

**PERJUANGAN HIDUP PRAMOEDYA ANANTA TOER DARI PULAU  
BURU HINGGA AKHIR HAYATNYA (1965—2006)**



*Mencerdaskan dan  
Memartabatkan Bangsa*

Septiani Tri Astuti

1403620049

**Skripsi ini Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2024**

## ABSTRAK

**SEPTIANI TRI ASTUTI.** Perjuangan Hidup Pramoedya Ananta Toer Dari Pulau Buru Hingga Akhir Hayatnya (1965—2006). **Skripsi.** Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2024.

Skripsi ini membahas dinamika kehidupan Pramoedya selama dipenjara oleh Orde Baru hingga meninggalnya dalam kurun waktu 1965—2006. Penelitian ini diawali pada tahun 1965 karena tahun tersebut merupakan saat Pramoedya dipenjara oleh rezim Orde Baru. Penelitian ini pun diakhiri pada tahun 2006 karena tahun tersebut merupakan akhir hayat dari Pramoedya. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana kehidupan Pramoedya selama diasingkan di Pulau Buru dan pasca-dipulangkan dari Pulau Buru. Metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah, yakni pemilihan topik, heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

Pramoedya Ananta Toer merupakan sosok sastrawan terkemuka di Indonesia yang telah memberikan 39 karya sastra dan 25 penghargaan sebagai bentuk sumbangsuhnya kepada bangsa Indonesia. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kehidupan Pramoedya dalam kurun waktu 1965—2006 merupakan momen terpenting dalam sepek terjang karier sastrawannya karena pada tahun 1965—1979 merupakan tahun saat Pramoedya diasingkan hingga Pulau Buru. Pulau Buru merupakan tempat kelahiran dari karya *Tetralogi Pulau Buru*, *Arus Balik*, *Arok Dedes*, *Mangir*, serta *Nyanyi Sunyi Seorang Bisu*. Sedangkan, dalam kurun waktu 1980—2006 merupakan masa-masa Pramoedya sebagai eks-tahanan politik yang berjuang agar berbagai karyanya dapat terbit ketika Kejaksaan Agung RI melakukan pelarangan terhadap buku-buku Pramoedya. Kehidupan Pramoedya sebagai eks-tahanan politik terbelenggu oleh berbagai peraturan yang mengikatnya. Meskipun begitu, Pramoedya tetap berjuang untuk mendapatkan haknya, terutama dalam hal menerbitkan buku-bukunya.

Kata Kunci: Eks-Tahanan Politik, Pramoedya Ananta Toer, Pulau Buru, Sastrawan

## ABSTRACT

**SEPTIANI TRI ASTUTI.** *Pramoedya Ananta Toer's Life Struggle From Buru Island Until The End Of His Life (1965—2006).* **Thesis.** Jakarta: History Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, 2024.

*This thesis discusses the dynamics of Pramoedya's life during his imprisonment by the New Order until his death in the period 1965-2006. This research began in 1965 because that year was when Pramoedya was imprisoned by the New Order regime. This research ended in 2006 because that year was the end of Pramoedya's life. This research aims to reveal how Pramoedya lived during his exile on Buru Island and after being repatriated from Buru Island. The method used is historical research methods, namely topic selection, heuristics, verification, interpretation and historiography.*

*Pramoedya Ananta Toer is a prominent literary figure in Indonesia who has awarded 39 literary works and 25 awards as a form of his contribution to the Indonesian nation. The results of this research state that Pramoedya's life in the period 1965-2006 was the most important moment in his literary career because 1965-1979 was the year when Pramoedya was exiled to Buru Island. Buru Island is the birthplace of the works *Buru Island Tetralogy*, *Arus Balik*, *Arok Dedes*, *Mangir*, and *Nyanyi Sunyi A Bisu*. Meanwhile, the period 1980-2006 was Pramoedya's time as a former political prisoner who struggled to get his various works published when the Indonesian Attorney General's Office banned Pramoedya's books. Pramoedya's life as a former political prisoner is shackled by various regulations that bind him. Even so, Pramoedya is still fighting to get his rights, especially in terms of publishing his books.*

*Keywords: Buru Island, Ex-Political Prisoner, Pramoedya Ananta Toer, Writer*

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta



### TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Nur'aeni Marta, S.S. M.Hum NIP. 197109222001122001 Ketua Penguji		10/6 - 2024
2.	Humaidi, M.Hum NIP.198112192008121001 Sekretaris Penguji		6/6 - 2024
3.	Dr. M. Fakhruddin, M.Si NIP. 196505081990031005 Pembimbing I		5/6 - 2024
4.	Firdaus Hadi Santosa, M.Pd NIP. 199301092022031006 Pembimbing II		5/6 - 2024
5.	Dr. Abrar, M.Hum NIP.196110281987031004 Penguji Ahli		5/6 - 2024

Tanggal Lulus: 21 Mei 2024

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septiani Tri Astuti

No. Registrasi : 1403620049

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Perjuangan Hidup Pramoedya Ananta Toer Dari Pulau Buru Hingga Akhir Hayatnya 1965—2006”** dengan adanya lembar orisinalitas ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya yang dibuat oleh diri saya sendiri dan seluruh sumber yang menjadi referensi dalam penelitian ini telah saya cantumkan dan nyatakan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 8 Juni 2024



Septiani Tri Astuti

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
UPT PERPUSTAKAAN  
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

### LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Septiani Tri Astuti  
NIM : 1403620049  
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial/Pendidikan Sejarah  
Alamat email : septianitri99@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi     Tesis     Disertasi    Lain-lain (...)

yang berjudul : **Perjuangan Hidup Pramoedya Ananta Toer Dari Pulau Buru Hingga Akhir Hayatnya 1965—2006**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 8 Juni 2024

Septiani Tri Astuti

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Karena kau menulis. Suaramu tak akan padam ditelan angin,  
akan abadi, sampai jauh, jauh di kemudian hari.”*

*Pramoedya Ananta Toer*

*Skripsi ini penulis persembahkan kepada keluarga tercinta,  
Mamah dan Bapak yang turut menyertai setiap jalan penulis  
dalam dekapan doa, sosok Kakak yang selalu mendukung  
sekaligus menjadi teman diskusi, serta kepada diri sendiri.  
Tidak lupa kepada Almarhum Pramoedya Ananta Toer yang  
telah melawan dalam tulisan. Kepada pihak-pihak yang telah  
memberikan dukungan baik mental maupun fisik.*

## PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas seluruh berkat dan rahmat-Nya karena telah memberikan kelancaran bagi penulis, sehingga penelitian skripsi yang berjudul **“Perjuangan Hidup Pramoedya Ananta Toer Dari Pulau Buru Hingga Akhir Hayatnya (1965—2006)”** telah diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada program studi S-1 Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

Penulis menyadari bahwa selama proses penulisan skripsi ini banyak mengalami berbagai kendala, tetapi berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, serta tidak lupa dengan adanya berkah dari Allah SWT, berbagai kendala dapat diatasi oleh penulis. Dengan demikian, penulis mengucapkan beribu rasa terima kasih kepada Bapak Firdaus Wajdi, M.A., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta. Kepada Ibu Dr. Nur'aeni Marta, S.S., M.Hum. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri Jakarta sekaligus selaku ketua penguji yang telah memberikan berbagai kritik dan saran. Kepada Bapak Dr. Abrar, M.Hum. selaku dosen penguji ahli yang telah memberikan kritik dan saran terhadap penulis hingga skripsi ini selesai. Kepada Bapak Humaidi, M.Hum. selaku sekretaris penguji yang telah membantu penulis dalam menemukan fokus pembahasan dalam skripsi ini. Kepada Bapak Dr. M. Fakhrudin, M.Si. selaku dosen pembimbing pertama yang telah berkenan dalam membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penyelesaian skripsi ini. Kepada Bapak Firdaus Hadi Santosa, M.Pd. selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, kritik serta dukungan terhadap penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kepada Bapak M. Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum. selaku dosen penasehat akademik penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, dan arahan selama penulis berkuliah di Pendidikan Sejarah.



Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis, yakni Bapak Sugimin dan Ibu Ewik Indarti yang turut menyertai setiap langkah penulis dengan berbagai doa dan segala dukungan selama penulis menempuh kuliah di Pendidikan Sejarah. Terima kasih juga kepada Ibu Astuti Ananta Toer, putri sulung Pramoedya Ananta Toer dari istri Maemunah Thamrin dan Bapak Insaf Putra Teguh Pambudi, anak Tapol yang menyusul ke Pulau Buru yang telah bersedia membantu penulis dalam sesi wawancara.

Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan yang telah bersama-sama berjuang selama perkuliahan, yakni Indira Anggananjati, Salsabila Ariqah Putri, Mahmuji, Femy Kusumawati, Sadham Wahyu Adiwiguna, Adhitya Bagus Prakoso, serta M. Deni Syawal. Terutama kepada Syahlan Azhar yang telah banyak membantu dan mendukung penulis selama penyusunan skripsi. Doa baik penulis turut menyertai perjalanan kalian. Terima kasih juga kepada teman-teman dari Pendidikan Sejarah Angkatan 2020 yang namanya tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang telah berjuang bersama dan memberikan berbagai suka duka selama masa perkuliahan. Tidak lupa terhadap diri sendiri, yakni Septiani Tri Astuti yang telah berjuang dan bertahan selama masa-masa penyusunan skripsi ini.

Selasa, 26 Maret 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISTILAH .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Dasar Pemikiran .....	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
D. Metode dan Bahan Sumber .....	9
<b>BAB II DARI PENJARA KE PENJARA HINGGA PULAU BURU (1965 –     1979) .....</b>	<b>16</b>
A. Pramoedya dan Gerakan 30 September .....	16
B. Penangkapan Pramoedya .....	18
C. Masa-masa Penahanan di Penjara .....	21
D. Kehidupan di Pulau Buru .....	25

E.	Proses Kreatif Pramoedya Selama di Pulau Buru.....	36
<b>BAB III KEHIDUPAN PRAMOEDYA SEBAGAI EKS-TAHANAN POLITIK (1979-2006) .....</b>		<b>50</b>
A.	Masa Pembebasan dan Tahanan Rumah.....	50
B.	Pelarangan Buku-buku Pramoedya.....	57
C.	Perjuangan Pramoedya dalam Menerbitkan Buku.....	71
D.	Menjelang Akhir Hayat Hidup Pramoedya.....	80
E.	Kehidupan Keagamaan Sosok Pramoedya .....	86
<b>BAB IV KESIMPULAN .....</b>		<b>89</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>91</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>97</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>		<b>140</b>



## DAFTAR SINGKATAN



AAK	: Aliansi Anti-Komunis
ABRI	: Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
ADRI XV	: Angkatan Darat Republik Indonesia 25
Akmil	: Akademisi Militer
Brigjen	: Brigadir Jenderal
CPM	: Korps Polisi Militer
Depdikbud	: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Eks-tapol	: Eks-Tahanan politik
ET	: Eks-Tahanan Politik
G30S	: Gerakan 30 September
GBPH	: Gusti Bendera Pangeran Haryo
IKIP	: Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Inrehab	: Inrehabilitasi
Kakanwil	: Kepala Kantor Wilayah
Kodim	: Komando Distrik Militer
Kopkamtib	: Komandan Operasi Keamanan dan Ketertiban
Kostrad	: Komando Cadangan Strategis Angkatan Darat
KTP	: Kartu Tanda Penduduk
Lekra	: Lembaga Kebudayaan Rakyat
Letkol	: Letnan Kolonel
Mabes	: Markas Besar
Mako	: Markas Komando
Pangkopkamtib	: Panglima Komando Operasi Pemulihan Keamanan dan Ketertiban
Panjabat	: Rapat Panitia Kerja Tetap
PKI	: Partai Komunis Indonesia

PRD	: Partai Rakyat Demokratik
Repelita	: Rencana Pembangunan Lima Tahun
RI	: Republik Indonesia
RTC	: Rumah Tahanan Khusus
Sekjen	: Sekretaris Jenderal
SK	: Surat Keputusan
Tapol	: Tahanan politik
Tefaaf	: Tempat Pemanfaatan
UGM	: Universitas Gajah Mada
UI	: Universitas Indonesia



## DAFTAR ISTILAH

- Aktivis : Sebutan untuk orang yang aktif bekerja dalam mendorong dan menggerakkan pelaksanaan sesuatu atau berbagai kegiatan dalam organisasinya.
- Autobiografi : Tulisan perihal riwayat hidup yang ditulis oleh diri sendiri.
- Barak : Suatu tempat untuk tempat tinggal tentara; asrama tentara; merawat orang sakit; pekerja.
- Buletin : Media cetak berupa majalah atau selebaran yang berisikan seputar warta singkat atau pernyataan tertulis yang diterbitkan secara periodik.
- Civitas Academica : Kelompok masyarakat akademik yang meliputi dosen dan mahasiswa.
- Dakwah : Proses menyiarkan agama dan pengembangannya di masyarakat
- Deck : Kata dalam bahasa Inggris yang artinya 'dek' atau 'geladak kapal'.
- Diabetes : Penyakit yang ditandai dengan adanya sekresi dan ekskresi urine dalam jumlah banyak
- Door-to-door : Suatu layanan yang memberikan barang secara langsung tanpa melalui perantara dari satu orang ke orang lainnya.
- Eksemplar : Penyebutan untuk penggolongan benda untuk buku atau barang cetakan lainnya
- Force majeure : Keadaan yang berada di luar kekuasaan seseorang.
- Huma : Hampanan ladang padi di atas tanah yang kering; tanah yang baru ditebas hutan belantaranya.
- Khotbah : Pidato yang disampaikan oleh pemuka agama
- Kliping : Potongan atau guntingan dari bagian tertentu dari koran, majalah, dan sebagainya yang disusun secara periodik dan dibukukan.

- Komunisme : Suatu paham atau ideologi yang menganut ajaran dari Karl Marx. Ajaran tersebut berupaya dalam menghapuskan hak milik perseorangan dan menggantikannya dengan hak milik bersama yang dikontrol oleh negara.
- Laten : Bentuk kata lain dari kata tersembunyi; terpendam; serta tidak kelihatan.
- Legitimus : Pisau besar atau parang yang berfungsi untuk memabat tanaman liar.
- Marxisme-Leninisme: Suatu ideologi politik yang berasal dari paham komunis yang berakar dari Marxisme dan Leninisme.
- Memoar : Kumpulan catatan perihal memori sejarah yang menyerupai autobiografi yang ditulis dengan pendapat, kesan, dan tanggapan oleh penulisnya.
- Padi gogo : Suatu jenis padi yang ditanam di hamparan ladang atau kebun.
- Pers : Lembaga yang bergerak dalam usaha percetakan, penerbitan, penyiaran berita yang dikemas dalam hal surat kabar, majalah, dan radio.
- Realisme Sosialis : Aliran dari filsafat seni dan estetik yang dikemukakan oleh Lenin. Aliran tersebut didasarkan pada paham komunis yang menggambarkan perjuangan kaum proletar melawan kaum borjuis.
- Santiaji : Kegiatan dalam memberikan suatu petunjuk, pengarahan, serta pelatihan terhadap kelompok tertentu.
- Sensor represif : Upaya penyensoran terhadap tulisan-tulisan yang terbit atau beredar di masyarakat.
- Sensor preventif : Upaya sensor yang dilakukan sebelum tulisan-tulisan diterbitkan oleh penulis atau penerbitnya.
- Sweeping : Aksi penertiban atau razia terhadap buku-buku yang beredar secara umum yang dilakukan oleh kelompok masyarakat.

- Tahanan Politik : Sebutan untuk orang yang ditahan secara politik karena dianggap memiliki pandangan yang menentang pemerintah, sehingga ditahan hingga dan dibuang ke kamp konsentrasi.
- Tetralogi Pulau Buru : Seri karya sastra yang terdiri dari empat satuan yang saling berkaitan dari Pramoedya Ananta Toer yang ditulis semasa pengasingan di Pulau Buru berupa *Bumi Manusia*, *Anak Semua Bangsa*, *Jejak Langkah*, serta *Rumah Kaca*
- Tuli : Orang yang tidak mendengar; tunarungu.
- Wajib lapor : Kewajiban untuk melaporkan diri yang diterapkan oleh tahanan rumah, kota, serta negara.





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pramoedya Sedang Mengetik di Pulau Buru.....	39
Gambar 2. Pramoedya Ananta Toer membaca sumpah saat mengikuti pelepasan tahanan politik Partai Komunis Indonesia di Wisma Pandanaran, Semarang.....	51
Gambar 3. Pramoedya (kanan) bersama Supit (kiri) dan Astuti (tengah) di depan tulisan “Selamat Datang Papaku Tercinta”.....	53
Gambar 4. Jaksa Agung Sukarton Marmosudjono (kanan) dengan Menko Polkam Sudomo (kiri) Menunjukkan Novel " <i>Gadis Pantai</i> ".....	68
Gambar 5. Pertemuan Pramoedya dengan Presiden KH Abdurrahman Wahid pada 2 Mei 2000.....	84



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Buku-buku Karya Pramoedya yang dilarang oleh Jaksa Agung Republik Indonesia .....	70
---	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto Pramoedya Ananta Toer.....	97
Lampiran 2. Foto Pramoedya Ananta Toer Bersama Istrinya Maemunah.....	97
Lampiran 3. Kover Buku <i>Arus Balik</i> Karya Pramoedya.....	98
Lampiran 4. Kover Buku <i>Arok Dedes</i> Karya Pramoedya.....	98
Lampiran 5. Kover Buku <i>Bumi Manusia</i> Karya Pramoedya.....	99
Lampiran 6. Kover Buku <i>Anak Semua Bangsa</i> Karya Pramoedya.....	99
Lampiran 7. Kover Buku <i>Jejak Langkah</i> Karya Pramoedya.....	100
Lampiran 8. Kover Buku <i>Rumah Kaca</i> Karya Pramoedya.....	100
Lampiran 9. Kover Buku <i>Gadis Pantai</i> Karya Pramoedya.....	101
Lampiran 10. Kover Buku <i>Nyanyi Sunyi Seorang Bisu I</i> Karya Pramoedya.....	101
Lampiran 11. Kover Dokumentasi Pribadi Pramoedya 1965-1979.....	102
Lampiran 12. Pramoedya bersama So Kadik (kiri) di dermaga Wai Apu, Mako, Pulau Buru.....	102
Lampiran 13. Pramoedya Bersama Tapol Lainnya di Mako, Pulau Buru.....	103
Lampiran 14. Pramoedya Sedang Merayakan Natal di Mako Tahun 1977.....	103
Lampiran 15. Pramoedya Bersama Salim Said, Pulau Buru, 1997.....	104
Lampiran 16. Pramoedya Bersama Tapol Lainnya mengikuti pelepasan tahanan politik di Wisma Pandanaran, Semarang, Jawa Tengah, 1979....	104
Lampiran 17. Pramoedya Bersama Sukatjo Saat Pembebasan Tapol 1979.....	105
Lampiran 18. Pramoedya Setelah Dibebaskan, di Jakarta, 1977.....	106
Lampiran 19. Pramoedya di De Rode Hoed, Amsterdam, Belanda, 1999.....	106
Lampiran 20. Pramoedya di Jepang, 17 September 2000.....	107
Lampiran 21. Pramoedya Bersama Dubes Norwegia, 2004.....	107
Lampiran 22. Pramoedya Menghadiri Acara 80 Tahun Pramoedya.....	108
Lampiran 23. Pramoedya di Umur 80 Tahun, 29 September 2005.....	108
Lampiran 24. Berita Perihal Percakapan Mochtar Lubis dengan Pramoedya ....	109
Lampiran 25. Berita Perihal Hata Mitra Menerbitkan <i>Bumi Manusia</i> .....	110
Lampiran 26. Berita Tentang Novel <i>Gadis Pantai</i> Dilarang.....	111
Lampiran 27. Berita Tentang <i>Rumah Kaca</i> Dilarang!.....	112

Lampiran 28. Berita Perihal Jaksa Agung Larang Buku "Nyanyi Sunyi" .....	113
Lampiran 29. Surat Izin Jalan Pramoedya .....	114
Lampiran 30. Surat Pembebasan Pramoedya.....	115
Lampiran 31. Surat Keputusan Pengembalian 105 Orang Tahanan G30S Ke Masyarakat .....	116
Lampiran 32. Surat Keputusan Jaksa Agung Perihal Larangan Buku " <i>Bumi Manusia</i> " dan " <i>Anak Semua Bangsa</i> ".....	117
Lampiran 33. Surat Keputusan Jaksa Agung Tentang Larangan Buku " <i>Sang Pemula</i> " dan " <i>Jejak Langkah</i> " .....	119
Lampiran 34. Surat Pernyataan Hasta Mitra Atas Larangan " <i>Sang Pemula</i> " dan " <i>Jejak Langkah</i> " .....	122
Lampiran 35. Surat Keputusan Jaksa Agung Tentang Larangan Buku " <i>Rumah Kaca</i> " .....	125
Lampiran 36. Hasil Dialog Kelompok 17 Perihal Buku-buku Pramoedya.....	127
Lampiran 37. Wawancara Penulis dengan Astuti Ananta Toer (Anak Pertama Pramoedya dari Maemunah Thamrin).....	128
Lampiran 38. Transkrip Wawancara Bersama Astuti Ananta Toer.....	129
Lampiran 39. Wawancara Penulis Dengan Bapak Insaf Putra Teguh Pambudi (Anak Tapol, R. Soejadi Arifien Setyohadi, Kepala Desa Savanajaya, Yang Menyusul Ke Pulau Buru).....	135
Lampiran 40. Foto Narasumber Saat Pembebasan Tapol Soejadi Arifien dengan Bapak Insaf Putra Teguh Pambudi.....	135
Lampiran 41. Transkrip Wawancara Skripsi Dengan Bapak Insaf Putra Teguh Pambudi.....	136